

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA DAN
KINERJA KUBE SERTA HUBUNGANNYA DENGAN
KINERJA KOPERASI BMT TRANS MEKAR SARI MANDIRI
KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF THE LEVEL OF MEMBER PARTICIPATION
AND KUBE PERFORMANCE AND ITS RELATIONSHIP WITH
THE PERFORMANCE OF THE TRANS MEKAR SARI
MANDIRI BMT COOPERATIVE IN BANYUASIN REGENCY***



**Petty Elprina Br Bukit
05011281621166**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA DAN
KINERJA KUBE SERTA HUBUNGANNYA DENGAN
KINERJA KOPERASI BMT TRANS MEKAR SARI MANDIRI
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Petty Elprina Br Bukit
05011281621166**

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

**Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II**



Muhammad Arby, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001



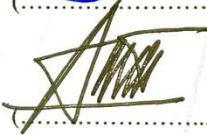
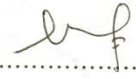


**Mengetahui,
Dekan, Fakultas Pertanian**

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skrripsi dengan Judul “Analisis Tingkat Partisipasi Anggota dan Kinerja KUBE Serta Hubungannya dengan Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Kabupaten Banyuasin” oleh Petty Elprina Br Bukit telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Muhammad Arby, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004 | Anggota | (..... ) |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001 | Anggota | (..... ) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Januari 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

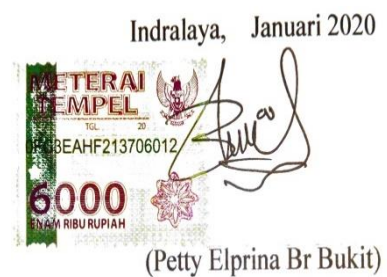
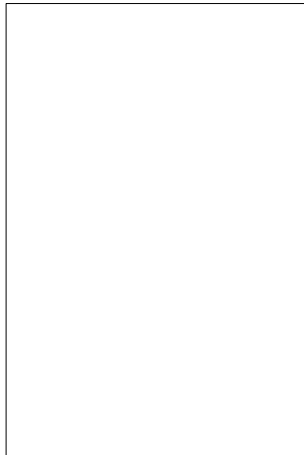
Nama : Petty Elprina Br Bukit

NIM : 05011281621166

Judul : Analisis Tingkat Partisipasi Anggota dan Kinerja KUBE serta Hubungannya dengan Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di skripsi ini adalah penelitian saya sendiri dibawah arahan pembimbing, terkecuali yang sudah disebutkan sumbernya, dan tidak hasil plagiat. Apabila kemudian hari ditemukan terdapat unsur plagiasi pada skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yaitu pencaputan gelar pada Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak lain.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Analisis Tingkat Partisipasi Anggota dan Kinerja KUBE serta Hubungannya dengan Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Kabupaten Banyuasin”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai saya selama pengerjaan skripsi ini. Keluargaku terkasih khususnya untuk kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada saya.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Bapak Muhammad Arby, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan waktunya untuk mengarahkan saya dalam mengerjakan skripsi saya.
3. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.S. selaku dosen penelaah saya pada seminar proposal, Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku dosen penelaah saya pada seminar hasil dan penguji saya pada ujian skripsi serta Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen penguji saya pada ujian skripsi yang telah bersedia memberikan kritik dan saran.
4. Kepada semua teman-teman saya yang sudah membantu dan mendukung saya selama pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis berharap diberikan saran dan kritik dari semua pihak dalam rangka menyempurnakan tulisan ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna untuk kita semua khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan.

Indralaya, Januari 2020

(Petty Elprina Br Bukit)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Koperasi	7
2.1.1.1. Asas Koperasi, Tujuan Koperasi, dan Prinsip-prinsip Koperasi.....	8
2.1.1.2. Koperasi BMT.....	11
2.1.1.3. Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri.....	11
2.1.1.4. Pengukuran dan Penilaian Kinerja Koperasi.....	13
2.1.2. Konsepsi Partisipasi	15
2.1.2.1. Faktor Pendorong Partisipasi	16
2.1.2.2. Pengukuran dan Penilaian Partisipasi Anggota.....	17
2.1.3. Konsepsi KUBE	18
2.1.3.1. Tujuan KUBE	19
2.1.3.2. Prinsip KUBE	19
2.1.3.3. Kategori KUBE.....	20
2.1.3.4. Pengukuran dan Penilaian Kinerja KUBE	22
2.2. Indikator Pengukuran Variabel Penelitian	23
2.3. Model Pendekatan.....	24
2.4. Hipotesis.....	25
2.5. Batasan Operasional.....	25
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
3.1. Tempat dan Waktu	28

	Halaman
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29
3.5. Metode Pengolahan Data	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Wilayah	33
4.1.1. Keadaan Umum Wilayah Kabupaten Banyuasin	33
4.1.2. Keadaan Umum Wilayah Kecamatan Tanjung Lago.....	34
4.1.3. Keadaan Umum Wilayah Desa Mulasari.....	35
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	36
4.1.4.1. Sarana Transportasi	36
4.1.4.2. Sarana Pendidikan.....	37
4.1.4.3. Sarana Pos Pelayanan Kesehatan dan Tempat Ibadah	37
4.2. Karakteristik Responden	38
4.2.1. Umur Responden.....	38
4.2.2. Pendidikan Responden	39
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden	40
4.2.4. Lama Menjadi Anggota.....	41
4.3. Gambaran Umum Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri	42
4.4. Gambaran Umum Kelompok Usaha di Kecamatan Tanjung Lago	43
4.5. Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri	46
4.5.1. Kontribusi dalam Membayar Iuran	48
4.5.2. Kontribusi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT)	49
4.5.3. Kontribusi Tenaga dan Keterampilan	51
4.5.4. Kontribusi Buah Pikiran.....	53
4.5.5. Kontribusi Pengambilan Keputusan.....	54
4.6. Tingkat Kinerja KUBE di Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri	56
4.6.1. Kinerja KUBE dalam Mengatasi Masalah.....	57
4.6.2. Dampak KUBE	58
4.6.3. Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan KUBE	59
4.6.4. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan KUBE	60

	Halaman
4.6.5. Kinerja dalam Pelayanan KUBE.....	61
4.7. Tingkat Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri	64
4.7.1. Keanggotaan Koperasi	66
4.7.2. Partisipasi Ekonomi Anggota Koperasi	67
4.7.3. Otonomi dan Kemandirian Koperasi	68
4.7.4. Pendidikan dan Pelatihan Koperasi.....	69
4.7.5. Kepedulian Koperasi terhadap Organisasi Lain.....	71
4.8. Perkembangan Pembiayaan Bermasalah (NPL) Koperasi	72
4.9. Hubungan Partisipasi Anggota dengan Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri	73
4.9. Hubungan Kinerja KUBE dengan Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri	75
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perkembangan Kelembagaan dan Usaha Koperasi.....	3
Tabel 2. Variabel dan Indikator Pengukuran Partisipasi Anggota, Kinerja KUBE, dan Kinerja Koperasi	23
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Partisipasi Anggota dan Kinerja KUBE.....	31
Tabel 3.2. Kaidah Keputusan Koefisien Korelasi Versi De Vaus	32
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung Lago	35
Tabel 4.2. Tempat Ibadah dan Pos Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Tanjung Lago	38
Tabel 4.3. Karakteristik Umur Responden.....	39
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Responden	40
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Responden	40
Tabel 4.6. Lama Menjadi Anggota	41
Tabel 4.7. Rata-rata Hasil Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri, 2019.....	46
Tabel 4.8. Rata-rata Hasil Pengukuran Kontribusi Membayar Iuran.....	48
Tabel 4.9. Rata-rata Hasil Pengukuran Kontribusi Menghadiri RAT	49
Tabel 4.10. Rata-rata Hasil Pengukuran Kontribusi Tenaga dan Keterampilan	51
Tabel 4.11. Rata-rata Hasil Pengukuran Kontribusi Buah Pikiran	53
Tabel 4.12. Rata-rata Hasil Pengukuran Kontribusi Pengambilan Keputusan.....	55
Tabel 4.13. Rata-rata Hasil Pengukuran Tingkat Kinerja KUBE di Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri, 2019	56
Tabel 4.14. Rata-rata Hasil Pengukuran Kinerja KUBE Mengatasi Masalah ...	57
Tabel 4.15. Rata-rata Hasil Pengukuran Dampak KUBE Bagi Anggota.....	58
Tabel 4.16. Rata-rata Hasil Pengukuran Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan KUBE	60
Tabel 4.17. Rata-rata Hasil Pengukuran Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan KUBE	61
Tabel 4.18. Rata-rata Hasil Pengukuran Kinerja Pelayanan KUBE	62
Tabel 4.19. Rata-rata Hasil Pengukuran Tingkat Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri, 2019	65

	Halaman
Tabel 4.20. Rata-rata Hasil Pengukuran Keanggotaan Koperasi.....	66
Tabel 4.21. Rata-rata Hasil Pengukuran Partisipasi Ekonomi Anggota Koperasi	67
Tabel 4.22. Rata-rata Hasil Pengukuran Otonomi dan Kemandirian Koperasi	68
Tabel 4.23. Rata-rata Hasil Pengukuran Pendidikan dan Pelatihan Koperasi ...	70
Tabel 4.24. Rata-rata Hasil Pengukuran Kepedulian Koperasi terhadap Organisasi Lain	71
Tabel 4.25. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Peringkat Spearman Berdasarkan Indikator Partisipasi Anggota dan Indikator Kinerja Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago, 2019.....	74
Tabel 4.26. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Peringkat Spearman Berdasarkan Indikator Kinerja KUBE dan Indikator Kinerja Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago, 2019	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin...	84
Lampiran 2. Karakteristik Responden Anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2019	85
Lampiran 3. Hasil Penilaian Skor Partisipasi Anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2019.....	89
Lampiran 4. Hasil Penilaian Skor Kinerja KUBE Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2019	89
Lampiran 5. Hasil Penilaian Skor Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2019	92
Lampiran 6. Daftar Nama Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Beserta Nama Anggotanya, 2019.....	95
Lampiran 7. Hasil Penilaian Skor Perindikator Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago, 2019.....	96
Lampiran 8. Hasil Penilaian Skor Perindikator Kinerja KUBE di Kecamatan Tanjung Lago, 2019	97
Lampiran 9. Hasil Penilaian Bobot Skor Perindikator Kinerja Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago, 2019	98
Lampiran 10. Hasil Analisis Uji Korelasi Rank Spearman Variabel Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago, 2019.....	99
Lampiran 11. Hasil Analisis Uji Korelasi Rank Spearman Masing-masing Indikator Partisipasi Anggota dan Masing-masing Indikator Kinerja Koperasi, 2019	100
Lampiran 12. Hasil Analisis Uji Korelasi Rank Spearman Variabel Kinerja KUBE Terhadap Kinerja Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago, 2019	103
Lampiran 13. Hasil Analisis Uji Korelasi Rank Spearman Masing-masing Indikator Kinerja KUBE dan Masing-masing Indikator Kinerja Koperasi, 2019	104
Lampiran 14. Kuisioner Penelitian	107
Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	111

Analisis Tingkat Partisipasi Anggota dan Kinerja KUBE serta Hubungannya dengan
Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Kabupaten Banyuasin

*Analysis Of The Level Of Member Participation And KUBE Performance and Its
Relationship With The Performance Of The Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative
in Banyuasin Regency*

Petty Elprina Br Bukit,¹ Sriati², Muhammad Arby³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this study are: (1) to describe the level of participation of members of the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative in conducting cooperative activities, (2) to describe the level of KUBE performance in Tanjung Lago District in conducting cooperative activities, (3) to analyze the relationship of member participation with the performance of the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative in Tanjung Lago Banyuasin District, (4) to analyze the relationship between KUBE performance and the performance of the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative in Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin District. This research was conducted at the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative in Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency in September 2019. The research method used in this study was a survey. Data collection methods used are primary data and secondary data. Based on the analysis, the participation of members of the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative by using 5 indicators obtained an average score of 32.98 which was included in the medium criteria. While the results of KUBE performance analysis in the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative based on 5 indicators obtained an average score of 40.21 which is included in the high criteria. The relationship of member participation with the performance of the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative has a weak relationship strength with a correlation coefficient = 0.170 and there is no significant relationship at $\alpha = 0.05$ and is unidirectional between member participation and cooperative performance. The relationship between KUBE performance and the performance of the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative has a very strong relationship strength with a correlation coefficient of 0.831 and there is a significant relationship at $\alpha = 0.05$ and is unidirectional between KUBE performance and cooperative performance.

Keywords: cooperatives, KUBE performance, level of member participation

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001

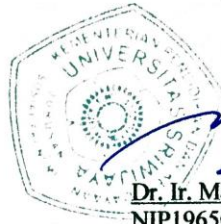
Indralaya, Januari 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Muhammad Arby, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aspek sosial, ekonomi, pendidikan, hukum dan lain sebagainya sangat perlu diupayakan untuk mencapai kehidupan masyarakat yang sejahtera dan adil. Dalam hal ini keberdayaan masyarakat menjadi penting untuk tercapainya kemandirian berekonomi. Kelembagaan ialah seluruh pola ideal, organisasi dan aktivitas yang berpusat di sekitar kebutuhan dasar kehidupan dalam keluarga, negara, agama demi terpenuhinya keperluan sandang, pangan, serta papan. Maka, kelembagaan dibentuk untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia tersebut (Anantanyu, 2011).

Kekuatan ekonomi yang melakukan beberapa kegiatan usaha dalam kehidupan perekonomian terdiri dari tiga sektor, antara lain sektor BUMN, koperasi dan swasta. Ketiga sektor ini diharapkan dapat saling bekerjasama dengan baik dan saling berhubungan untuk tercapainya kedudukan ekonomi yang stabil serta masyarakat yang adil dan makmur. Koperasi adalah sektor perekonomian yang paling cocok dikembangkan di Indonesia. Secara umum koperasi bersifat kekeluargaan dan demi kepentingan bersama. Hasil dari pembentukan koperasi ini digunakan oleh anggota untuk kesejahteraan mereka (Pariyasa, 2014).

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan organisasi ekonomi lain. Perbedaan ini terletak pada sistem nilai etis yang melandasi kehidupannya dan terjabar dalam prinsip-prinsipnya yang kemudian berfungsi sebagai norma-norma etis yang mempolakan tata laku koperasi sebagai ekonomi. Ciri utama koperasi adalah kerjasama anggota dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup bersama. Koperasi merupakan wadah bagi golongan ekonomi lemah atau suatu perserikatan dengan persetujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat dan tidak memikirkan diri sendiri (Fray, 2010).

Koperasi terdiri dari pengurus dan anggota koperasi yang memiliki tugas masing-masing dalam menjalankan kegiatan koperasi. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 21, pengurus koperasi ialah semua pihak yang melakukan kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rapat, sedangkan anggota merupakan pihak atau masyarakat yang tergabung dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh koperasi. Kesuksesan koperasi tidak terlepas dari partisipasi yang baik dari anggota.

Partisipasi aktif dari anggota koperasi berdampak positif pada peningkatan kinerja koperasi. Partisipasi secara umum adalah keterlibatan seorang atau sekelompok masyarakat dalam sebuah kegiatan. Kontribusi dalam aktivitas pembangunan ialah wujud kesadaran, kepedulian, serta tanggungjawab anggota bagi kepentingan pembangunan yang tujuannya memperbaiki mutu hidup. Intinya keterlibatan anggota tidak hanya pemenuhan kebutuhan tapi suatu kesadaran untuk meningkatkan kinerja (Mardikanto dan Soebiato, 2013).

Veithzal Rivai dan Ella Jauvani (2009) mengemukakan bahwa, “Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan”. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya serta menjadi salah satu faktor utama keberhasilan suatu perusahaan.

Kontribusi anggota mempunyai peranan penting untuk meningkatkan serta mengembangkan kinerja koperasi, dikarenakan anggota koperasi ialah pengelola, pengguna barang/jasa sekaligus pemilik yang diperoleh dari hasil usaha yang dilaksanakan oleh koperasi. Partisipasi berkoperasi di Negara Indonesia perlu dinaikkan lagi karena melihat perkembangan suatu koperasi sangat dipengaruhi partisipasi dari anggotanya. Berikut jumlah lembaga serta usaha koperasi yang berkembang di Indonesia pada tahun 2009 - 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Kelembagaan dan Usaha Koperasi

No.	Indikator	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah koperasi (unit)	188.181	194.295	203.701	209.488
2.	Persentase koperasi aktif (%)	71,03	71,71	70,26	70,29
3.	Persentase koperasi melaksanakan RAT (%)	43,39	47,36	47,28	53,34
4.	Jumlah anggota (orang)	30.849.913	33.869.439	35.258.176	36.443.953

Sumber : Kementerian UKM (2014)

Berdasarkan Tabel 1. di atas kenaikan jumlah partisipasi anggota koperasi tidak bersamaan dengan kenaikan jumlah berkoperasi. Koperasi yang ada di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan kinerja yang positif. Pada tahun 2009 - 2013, jumlah anggota dan unit koperasi terus mengalami peningkatan unit dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 4,2 % serta peningkatan anggota sebanyak 4,1 %. Jumlah rata-rata anggota pada tahun 2014 berkisar 174 jiwa untuk setiap koperasi. Pada sisi lain, perkembangan menunjukkan kebutuhan yang meningkat terhadap pendamping untuk menerapkan norma koperasi. Jumlah koperasi aktif yang melakukan rapat anggota tahun 2014 berkisar 54,3%. Sehingga profesionalisme pengelolaan koperasi masih perlu ditingkatkan.

Penambahan jumlah koperasi adalah suatu prestasi karena secara tidak langsung memberikan pengaruh bagi perekonomian Indonesia. Banyaknya masalah yang menghambat perkembangan kinerja koperasi di Indonesia menjadi problematika yang secara umum masih dihadapi. Pencapaian misi mulia koperasi pada umumnya masih jauh dari idealisme semula. Koperasi yang seharusnya mempunyai amanah luhur yaitu membantu pemerintah untuk mewujudkan keadilan ekonomi dan sosial belum dapat menjalani peranannya secara maksimal. Tentunya koperasi harus introspeksi atas kondisi yang ada pada dirinya agar mampu bertahan di era globalisasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa hanya dengan mengenal jati diri koperasi secara benar, maka kemungkinan persaingan dengan badan usaha lain akan terbuka (Anoraga dan Ninik, 2003).

Problematika yang secara umum dihadapi koperasi dapat diminimalisir dengan menyelenggarakan suatu badan usaha lain dengan lingkup yang lebih kecil yang biasa disebut Kelompok Usaha Bersama. KUBE merupakan aktifitas sosial ekonomi keluarga masyarakat miskin yang digunakan sebagai media pemberdayaan sosial yang diarahkan untuk terciptanya kesejahteraan sosial mereka. Masyarakat dapat memanfaatkan dan mengikuti KUBE yang di sesuaikan dengan keahlian yang didukung dengan kondisi lingkungan yang dilaksanakan secara berkelompok untuk menangani permasalahan kemiskinan dalam sebuah masyarakat. Dalam kegiatan KUBE inilah diharapkan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam mengikuti setiap kegiatan KUBE. Partisipasi mereka juga akan sangat mendukung kinerja dari KUBE tersebut (Kementerian Sosial RI, 2016).

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan koperasi harus melibatkan partisipasi dan komitmen anggota agar kinerja koperasi semakin meningkat. Seperti pada penelitian (Rusyana, 2010), menunjukkan bahwa partisipasi, komitmen, dan kemampuan inovasi anggota berpengaruh signifikan terhadap arah pengembangan koperasi. Serta pada penelitian Berry (2015), menyatakan jika faktor yang memiliki pengaruh bagi partisipasi anggota ialah jumlah keluarga dan produksi kelapa sawit.

Koperasi BMT Trans Mekar Sari yang berada di Kecamatan Tanjung Lago ialah koperasi yang melibatkan partisipasi anggota. Baitul Maal Wattamwil (BMT) adalah suatu badan atau lembaga yang dijalankan berdasarkan sistem bagi hasil, untuk membantu masyarakat ekonomi lemah dalam menjalankan kegiatan usahanya. BMT sebagai sebuah lembaga keuangan syariah mempunyai misi yang cukup mulia yaitu membantu pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil yang diharapkan menjadi salah satu penopang ekonomi masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Baitul Maal Wattamwil sebagian besar bergerak dalam jasa simpan pinjam. Kegiatan jasa keuangan yang dikembangkan BMT berupa penghimpunan dana dan menyalurkannya melalui kegiatan pembiayaan dari dan untuk anggota. BMT dapat disamakan dengan sistem perbankan atau lembaga keuangan yang mendasarkan kegiatannya dengan syariat islam. Dalam pelaksanaan kegiatan dan program dari koperasi ini, pengurus koperasi sangat mengharapkan kerjasama

baik partisipasi maupun komitmen dari anggota agar koperasi ini dapat terus berjalan sesuai dengan harapan dan tujuannya. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara partisipasi anggota dan kinerja KUBE terhadap kinerja Koperasi Mekar Sari Mandiri di Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat partisipasi anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dalam menjalankan kegiatan koperasi?
2. Bagaimana tingkat kinerja KUBE di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin dalam menjalankan kegiatan koperasi?
3. Bagaimana hubungan partisipasi anggota dengan kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Kabupaten Banyuasin?
4. Bagaimana hubungan kinerja KUBE dengan kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dalam menjalankan kegiatan koperasi.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat kinerja KUBE di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin dalam menjalankan kegiatan koperasi.
3. Untuk menganalisis hubungan partisipasi anggota dengan kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Kabupaten Banyuasin.
4. Untuk menganalisis hubungan kinerja KUBE dengan kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk menambah wawasan maupun pengetahuan peneliti mengenai tingkat partisipasi anggota dan kinerja KUBE serta hubungannya terhadap kinerja koperasi khususnya Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi dan referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan kinerja koperasi, khususnya penelitian sejenis mengenai analisis tingkat partisipasi dan kinerja KUBE terhadap kinerja koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantanyu S. 2011. *Kelembagaan petani: Peran dan strategi pengembangan kapasitasnya*. Sepa. 07(02): 102-109.
- Anoraga, Panji dan Ninik Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi dalam Skripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Kakao ke Pasar Lelang dan Hubungan Dengan Pendapatannya di Desa Bandar Silori Kecamatan Simalungun*. Fakultas pertanian. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Anwarudin. 2009. *Pengembangan Kelembagaan, Partisipasi Dan Kemandirian Kelompok Tani Dalam Usaha Agibisnis Perdesaan Di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat*. Tesis. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Arikanto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslikhah. 2011. *Efektifitas Organisasi dan Impelementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Indocement Tunggal Prakarsa TBK*. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Banyuasin dalam Angka*. Palembang.
- Baswir, Revrison. (2013). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : BPFE.
- Bayoa, G. A. 2008. *Partisipasi Perempuan dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Program Keluarga dan Masyarakat Sejahtera*. <http://ejournal.unsrat.ac.id> (Diakses 21 Juli 2019)
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial (Format Kuantitatif dan Kualitatif)*. Surabaya : Air Langga University Press.
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi : Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial (Format Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Kedua)*. Yogyakarta : Erlangga.
- Mathis, L., Robert., & Jackson, M, John. 2012. *Human Resources Management*. Jakarta : Salemba Empat.
- Michael. J. Wesson, 2010. *Organizational Behavior : Improving Performance And Commitment In The Workplace*, Second Edition, New York : McGraw-Hill.

- Millissa Fray. Y. Cheung, To. W M. 2010. *Management Commitment to Service Quality and Organizational Outcomes*. Emerald Group Publishing, Limited, Bradford, United Kingdom.
- Munawir. 2001. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung (ID) : Penerbit Alfabeta.
- Noris, Berry. 2015. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja KUD Madya Karya dan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Desa Suka Sari Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten OKI*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Pariyasa KB, Zukhri A, Indrayani L. 2014. *Pengaruh Modal, Volume Dan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Kecamatan Buleleng*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=138900&val=1355>. Diakses pada 19 Juli 2019.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: Kep.Men.129/Kep/M/KUKMI/XI/2002 tentang Pedoman Pengembangan Koperasi Skala Besar.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 04/PER/M.KUKM/VII/2012.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 04/PER/M.KUKM/VII/2014.
- Republik Indonesia. (2010). *PEDOMAN Kelompok Usaha Bersama*. Jakarta : Kementerian Sosial RI.
- Republik Indonesia. (2016). *PEDOMAN Kelompok Usaha Bersama*. Jakarta : Kementerian Sosial RI.
- Rivai, Veithzal. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Robins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Rusyana. 2016 . *Pengaruh Partisipasi , Komitmen, dan Kemampuan Inovasi Anggota terhadap Arah Pengembangan Koperasi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang.
- Saca, Firmansyah. 2009. *Partisipasi Masyarakat*. <http://sacafirmansyah.wordpress.com/2009/06/05/partisipasi-masyarakat>. Diakses pada 30 September 2019.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 pasal 1 ayat 1 tentang Pengkoperasian.

Yaya, Rizal., et all. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Salema Empat.

Yowono, S. R., Sukarno, E.,Ichsan, M. 2006. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard, Cet. 4*. Pt. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.